

Korelasi volume residu lambung dengan kadar laktat ScvO₂ darah dan nilai P (cv-a) CO₂ pada pasien sepsis berat dan syok sepsis pascareusitasi di ICU RSCM = Gastric residual volume correlation with levels of blood lactate ScvO₂ and P (cv-a) CO₂ in resuscitated severe sepsis and septic shock patient at ICU RSCM

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20391192&lokasi=lokal>

Abstrak

[Latar Belakang: Sepsis berat dan syok sepsis merupakan penyebab mortalitas dan morbiditas di ruang perawatan intensif. Komplikasi sepsis sangat erat kaitannya dengan penurunan fungsi sistem kardiovaskular yang berisiko berkembang terjadi syok. Deteksi dan resusitasi dini syok pada sepsis bermanfaat mencegah terjadinya hipoperfusi. Berdasarkan protokol EGDT dengan menggunakan parameter mikrosirkulasi sistemik misalnya kadar laktat, ScvO₂ dan nilai P(cv-a)CO₂ dapat menurunkan angka mortalitas dibanding dengan metode sederhana. Pasien dengan perfusi sistemik yang normal, masih memungkinkan terjadi hipoperfusi regional. Regio splanknik, merupakan salah satu organ yang paling awal mengalami hipoperfusi yang tidak terdeteksi berdasarkan parameter hemodinamik sistemik. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hipoperfusi splanknik dengan metode sederhana yaitu volume residu lambung dengan melihat hubungan dengan parameter mikrosirkulasi sistemik yaitu kadar laktat, ScvO₂ dan nilai P(cv-a)CO₂.

Metode: Penelitian ini merupakan studi potong lintang dengan uji korelasi antara volume residu lambung dan kadar laktat, ScvO₂ dan nilai P(cv-a)CO₂ yang diambil secara konsekutif pada pasien sepsis berat dan syok sepsis pascareusitasi di ICU RSCM pada bulan Februari 2014 sampai April 2014. Seluruh subyek penelitian dilakukan pengukuran volume residu lambung dan kadar laktat, ScvO₂ dan nilai P(cva) CO₂ pada jam ke-0, ke-8 dan ke-24. Angka kematian dilihat selama 28 hari kemudian.

Hasil: Sebanyak 53 subyek diikutsertakan dalam penelitian ini. Tidak terdapat korelasi secara signifikan antara volume residu lambung dan kadar laktat, ScvO₂ dan nilai P(cv-a)CO₂ pada jam ke-0, ke-8 dan ke-24. Didapatkan korelasi lemah antara volume residu lambung dan nilai P(cv-a)CO₂ pada jam ke-0 ($r:0,37$; $p:0.006$).

Tingkat mortalitas 28 hari sebesar 58,4%, sebagian besar pasien meninggal di ICU.

Kesimpulan: Tidak terdapat korelasi secara signifikan antara volume residu lambung dengan kadar laktat, ScvO₂ dan nilai P(cv-a)CO₂ pada jam ke-0, ke-8 dan ke-24., Background: Severe sepsis and septic shock caused of mortality and morbidity in intensive care. Complications of sepsis is closely associated with a decreasing of cardiovascular system function that can develops to shock. Detection and early resuscitation in septic shock are useful to prevent the hypoperfusion.

Based EGDT

protocol using systemic microcirculation parameters, for example the levels of lactate, ScvO₂ and P (cv-a) CO₂ may reduce mortality compared with a simple parameters. Patients with normal systemic perfusion, still allowing regional hypoperfusion. Splanchnic region, is one of the earliest organ hypoperfusion were not detected by the systemic hemodynamic parameters. This study aims to assess splanchnic hypoperfusion with a simple method that gastric residual volume by looking the relationship with systemic microcirculation parameters, that the levels of lactate, ScvO₂ and the value of P (cv-a) CO₂.

Methods: This study was a cross-sectional study to test the correlation between gastric residual volume and levels of lactate, ScvO₂ and the value of P (cv-a) CO₂ taken consecutively in patients with postresuscitation of severe sepsis and septic shock in ICU RSCM in February 2014 to April 2014. the whole subject of the research carried out taking the measurements of gastric residual volumes and levels of lactate, ScvO₂ and the value of P (cv-a) CO₂ at 0, 8 and 24. The mortality rate seen during 28 days later.

Results: A total of 53 subjects enrolled in this study. There was no significant correlation between gastric residual volume and levels of lactate, ScvO₂ and the value of P (cv-a) CO₂ at 0, 8 and 24 hour. Obtained a weak correlation between gastric residual volume and value of P (cv-a) CO₂ at-0 (r: 0.37, p: 0.006). The mortality rate was 58.4% 28 days, most of the patients died in the ICU.

Conclusions: There was no significant correlation between the rate of gastric residual volume lactate, ScvO₂ and the P (cv-a) CO₂ at the 0, 8 th and 24 th.]